

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, Dengan segenap rasa cinta dan kasih penulis persembahkan Tugas Akhir ini untuk :

1. Sosok yang tanpa banyak kata, namun setiap tindakannya penuh cinta, Papaku Muhamad Fazri Aldian. Terima kasih Papa karena selalu menjadi pelindung tanpa diminta, pemenuh segala keinginanku tanpa perhitungan. Dari kecil hingga dewasa, Papa selalu menjadi tameng yang kuat, meskipun lelah dan beban tak pernah diucapkan. Terima kasih sudah diam-diam berjuang, tanpa mengeluh, hanya ingin melihat anakmu tumbuh dan bahagia. Setiap langkahku selalu membawa doa agar aku bisa menjadi pribadi yang membuatmu bangga. Aku tahu mungkin tidak selalu sempat aku ucapkan secara langsung, tapi dalam hatiku, rasa terima kasih dan sayang itu begitu besar, tak akan pernah cukup dengan kata.
2. Perempuan terhebat dalam hidupku Mama ku Lies Handriani S.E. Terima kasih Mama karena bukan hanya membesarkanku, tapi juga memperjuangkanku. Dari pagi ke malam, Mama tak hanya menjadi pelindung di rumah, tapi juga pejuang di luar sana demi mencukupi kebutuhan kami. Terima kasih sudah menjadi tulang punggung yang kokoh, walau sering kali tak terlihat oleh mata orang lain. Terima kasih telah membesarkan kami dengan cinta, dengan lelah yang kau sembunyikan, dan dengan kesabaran yang hanya ibu sejati yang punya. Mama adalah kekuatan yang lembut, yang tak pernah menyerah walau dunia sering kali tidak adil. Jika aku bisa sampai di titik ini, itu karena cinta dan doamu tak pernah berhenti mengiringi setiap langkahku.
3. Adik-adikku tersayang, Luna Nurlia Putri Aldian dan M. Sakhiy Putra Aldian, kehadiran kalian seperti pelangi setelah hujan. Terima kasih telah menjadi penghibur tanpa sadar, hadir dalam tawa-tawa sederhana yang menghapuskan letihku. Setiap kali aku hampir menyerah, kalian mengingatkanku bahwa aku harus menjadi contoh, harus tetap berdiri, harus tetap kuat. Dalam kehadiran kalian, aku merasa tidak sendiri. Aku berharap kalian tumbuh menjadi pribadi yang berani bermimpi, penuh kasih, dan tetap saling menjaga satu sama lain, sebagaimana kita dibesarkan dalam cinta yang besar.

4. Kakekku tercinta, Alm. H. Djunaidi R, Terima kasih karena sejak kecil, Kakek selalu hadir menjadi teman yang mau mendengarkan semua ceritaku, menjawab pertanyaan-pertanyaanku yang tidak masuk akal dan penuh rasa ingin tahu tentang dunia. Terima kasih karena Kakek tidak pernah menertawakan rasa penasaranku, justru memupuknya dengan kesabaran dan rasa sayang. Setiap memori bersamamu, Kek, adalah bagian penting dari masa kecilku yang membuatku tumbuh menjadi seseorang yang suka belajar dan berpikir luas. Semoga Allah SWT membalas semua cinta dan kebaikanmu dengan tempat terbaik di sisi-Nya. Dan untuk kakekku Alm Azhari H. Kamal Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam hidupku. Meskipun waktu kita bersama tak sepanjang yang kuharapkan, kehadiran Kakek selalu hangat di ingatanku. Terima kasih atas doa-doa yang Kakek panjatkan diam-diam, atas petuah sederhana yang penuh makna, dan atas perhatian yang tulus meski sering kali tak terlihat di permukaan. Kehadiran Kakek menjadi bagian dari pondasi hidup yang membuatku bertumbuh lebih kuat. Semoga Allah SWT melapangkan jalan Kakek, menerima segala amal kebaikan, dan mempertemukan kita kembali dalam surga-Nya kelak.
5. Untuk Nenek Cholila, Terima kasih karena selalu menyambutku pulang ke Palembang dengan senyum yang hangat, doa yang lembut, dan kalimat-kalimat manis yang memujiku dengan bangga. Nenek selalu bisa membaca suasana hatiku, dan meski tidak banyak bertanya, nenek selalu tahu caranya membuatku merasa diterima dan dicintai. Kehadiran Nenek seperti pelukan yang diam-diam memeluk hatiku saat aku lelah dengan dunia luar. Dan untuk nenek Herlenny Terima kasih telah membuat makanan nenek menjadi makanan yang selalu kurindukan. Setiap aku pulang ke Palembang, Nenek tidak pernah absen memasak makanan kesukaanku, bahkan tanpa diminta. Masakan Nenek bukan sekadar makanan, tapi juga bentuk cinta yang paling hangat, paling nyata, dan paling menyentuh. Aku tahu betapa besar perhatian Nenek, dan aku bersyukur tumbuh dikelilingi kasih sayang yang begitu dalam.
6. Pembimbing 1, Muhammad Iqbal, S.T., M.T. Terima kasih yang tak terhingga atas segala bimbingan, kesabaran, dan arahan yang Bapak berikan sepanjang proses ini. Terima kasih telah mengarahkan saya untuk berpikir lebih kritis, lebih rapi, dan lebih tangguh. Bimbingan Bapak adalah kompas saat saya kehilangan arah, dan koreksi Bapak adalah bekal berharga dalam perjalanan akademik saya. Saya sangat bersyukur pernah dibimbing oleh sosok yang tegas namun tetap mendukung.

7. Pembimbing 2, Ahmad Arif Rahman, S.T., M.T. Terima kasih Bapak, karena tidak hanya menjadi pembimbing dalam tugas akhir, tetapi juga menjadi pendukung setia sejak masa magang hingga sekarang. Terima kasih atas kesediaan membantu, mendengar, dan memotivasi, bahkan saat saya ragu terhadap diri saya sendiri. Support Bapak menjadi energi besar yang membawa saya pada garis akhir perjuangan ini. Setiap bantuan dan perhatian yang Bapak berikan, akan selalu saya kenang sebagai bagian penting dari proses belajar saya.
8. Untuk teman seperjuanganku, Diva Mutiara Syafina. Kita mungkin berbeda, tapi entah kenapa selalu nyambung. Terima kasih karena kita bisa saling berbagi cerita, saling mengerti, saling tertawa karena hal-hal receh, dan saling menenangkan saat lelah mulai terasa berat. Terima kasih sudah menjadi teman yang tak hanya sekadar rekan satu angkatan, tapi teman tumbuh, teman proses, dan teman hidup dalam fase berat ini. Perjalanan ini jadi lebih indah karena kita bisa menjalaninya bersama.
9. Dan untuk satu nama yang hanya disimpan oleh hati, untuk seseorang yang tidak bisa saya sebutkan Namanya. Terima kasih karena selalu hadir, mendukung, dan bertahan di sampingku saat aku bahkan tidak tahu bagaimana cara bertahan. Terima kasih karena menjadi tempat aku menangis, bercerita, tertawa, dan berpulang di setiap rasa. Kamu selalu jadi pelindung tanpa diminta, membela saat aku direndahkan, dan memeluk saat aku merasa hancur. Terima kasih untuk setiap makanan dan hadiah kecil yang kamu beri, yang bukan sekadar mengenyangkan dan menyenangkan, tapi selalu jadi bentuk perhatian dan cinta yang manis. Kamu adalah sosok yang begitu aku syukuri dalam hidup ini.